

UNIVERSITAS SAM RATULANGI
RENCANA STRATEGIS PENGABDIAN
2021 - 2025



LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN
KEPADA MASYARAKAT

2020



KATA PENGANTAR

Pujian syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa atas selesainya penyusunan RENCANA STRATEGI (RENSTRA) Pengabdian kepada Masyarakat Lembaga Pengabdian Kepada Masyarakat Universitas Sam Ratulangi (LPPM UNSRAT). RENSTRA pengabdian adalah salah satu perangkat manajemen yang penting dan harus disiapkan sebagai deskripsi program dan indikator kinerja LPPM. RENSTRA ini merupakan arah kebijakan dalam pengelolaan pengabdian kepada masyarakat institusi UNSRAT selama kurun waktu 2021-2025. Tujuan dan sasaran dari setiap tujuan yang digagas dalam RENSTRA ini telah dituangkan sekongkrit mungkin dan terukur dengan mengacu pada RENSTRA UNSRAT 2020-2024 dan peraturan serta kebijakan lainnya yang relevan. Penyusunan RENSTRA ini menjadi bagian dari upaya mewujudkan VISI UNSRAT, menuju “**Universitas Yang Unggul dan Berbudaya**”.

Pengabdian kepada masyarakat yang merupakan salah satu tridharma perguruan tinggi, wajib dilaksanakan oleh semua dosen. Tujuan kegiatan pengabdian kepada masyarakat diantaranya untuk mengamalkan dan membudayakan ilmu pengetahuan, teknologi dan seni dalam memajukan kesejahteraan masyarakat secara umum. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dikelola oleh LPPM diwujudkan melalui kegiatan Kuliah Kerja Terpadu (KKT) mahasiswa UNSRAT, memfasilitasi para dosen dalam hilirisasi hasil-hasil penelitian yang memanfaatkan kearifan lokal dan budaya daerah Sulawesi Utara. Kegiatan pengabdian ini diharapkan untuk menghasilkan produk inovasi yang dapat bersaing di Kawasan Pasifik. Peran LPPM UNSRAT adalah mengedepankan paradigma baru pengabdian masyarakat yang bersifat *problem solving*, komprehensif, bermakna, tuntas dan berkelanjutan.

Dokumen RENSTRA LPPM UNSRAT dapat tersusun berkat peran serta berbagai pihak yang telah menyumbangkan tenaga, gagasan dan kontribusinya, untuk itu kami sampaikan terima kasih yang sebesar-besarnya. Penyusunan dokumen mengacu kepada format Kementerian Riset dan Teknologi/BRIN dan didasarkan pada data aktual, namun disadari masih banyak kekurangan. Saran, koreksi dan masukan dari semua pihak sangat diharapkan untuk perbaikan bahkan penyempurnaan isi dokumen ini. Terima Kasih.



Manado, November 2020
LPPM UNSRAT

Ketua,


CHARLES L. KAUNANG



DAFTAR ISI

	Halaman
KATA	i
PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI.....	iii
DAFTAR TABEL.....	iv
DAFTAR GAMBAR.....	v
BAB I. PENDAHULUAN.....	1
1.1. Latar Belakang.....	1
1.2. Dasar Hukum.....	5
BAB II. LANDASAN PENGEMBANGAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT (PPM) UNSRAT.....	7
2.1. Ruang Lingkup.....	7
2.2. Visi, Misi dan Nilai/Etos Kerja.....	7
2.3. Analisis Kondisi Saat Ini.....	9
2.4. Potensi Yang Dimiliki di Bidang Pengabdian Kepada Masyarakat.....	14
2.5. Informasi dan Manajemen Organisasi.....	17
2.6. Analisis SWOT.....	18
BAB III. GARIS BESAR RENSTRA PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT (PPM) UNSRAT.....	20
3.1. Tujuan dan Sasaran Pelaksanaan.....	20
3.2. Perumusan Strategi.....	21
3.3. Strategi Kebijakan Unit Kerja dan Pengembangan LPPM UNSRAT.....	24
BAB IV. PROGRAM, KEGIATAN, DAN INDIKATOR KINERJA.....	28
BAB V. POLA PELAKSANAAN, PEMANTAUAN, EVALUASI DAN DISEMINASI.....	32
5.1. Pola Pelaksanaan.....	32
5.2. Pemantauan dan Evaluasi.....	34
5.3. Diseminasi Teknologi.....	35
BAB VI. PENUTUP.....	37



DAFTAR TABEL

No.	Teks	Halaman
1.	Jumlah Judul Kegiatan Pengabdian.....	11
2.	Jumlah Dana Kegiatan Pengabdian (Dalam Jutaan).....	12
3.	Jumlah Judul Pengabdian Kepada Masyarakat (Sumber dana: DRPM).....	12
4.	Jumlah Dosen Tetap Berdasarkan Kualifikasi Pendidikan S3 Masing-Masing Fakultas di UNSRAT.....	15
5.	Jumlah Dosen Tetap Berdasarkan Lektor Kepala Masing-Masing Fakultas di UNSRAT.....	15
6.	Matrix Analisis SWOT.....	22
7.	Urutan Strategi Prioritas.....	26
8.	Sasaran, Program, dan Indikator Kinerja Kegiatan Pengabdian.....	29
9.	Proyeksi Jumlah Judul Setiap Skema Pengabdian.....	34



DAFTAR GAMBAR

No.	Teks	Halaman
1.	Alur Penyusunan Renstra-PPM.....	3
2.	Alur Kegiatan Diseminasi Produk Teknologi ke Masyarakat.....	36



BAB I. PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Perguruan tinggi di Indonesia termasuk Universitas Sam Ratulangi (UNSRAT) mengemban berbagai tugas, diantaranya menyelenggarakan IPTEKS melalui pendidikan dan melaksanakan fungsinya menyiapkan sumberdaya manusia untuk penyelenggaraan IPTEKS, serta bertanggung jawab meningkatkan kemampuan tridarma perguruan tinggi. Tugas perguruan tinggi ini tercakup dalam Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2019 tentang Sistem Nasional Ilmu Pengetahuan dan Teknologi. UNSRAT dalam hal ini berperan dalam mengemban amanah pendidikan Nasional sehingga dapat menghasilkan produk IPTEKS yang mampu bersaing secara Nasional maupun Internasional. Peningkatan daya saing tersebut dilakukan UNSRAT melalui upaya memaksimalkan dengan diberdayakannya seluruh potensi yang tersedia seperti potensi sumberdaya manusia, sarana prasarana dan keuangan yang dimiliki. Berdasarkan regulasi pendidikan tinggi di Indonesia, sesuai Surat Keputusan Menteri Keuangan Nomor 167/KMK.05/2017 maka UNSRAT berada pada posisi sebagai satuan kerja Badan Layanan Umum (BLU). Kondisi ini menunjukkan bahwa UNSRAT dapat berperan aktif dalam menyiapkan sumberdaya manusia yang berdaya saing tinggi baik Nasional maupun Internasional.

UNSRAT mencanangkan berbagai kebijakan untuk menghasilkan invensi dan inovasi yang lebih banyak. Invensi dan inovasi ini diharapkan dapat menghasilkan hilirisasi teknologi tepat guna, menciptakan nilai tambah, serta meningkatkan produksi dan penggunaan komponen dalam negeri untuk mengurangi ketergantungan terhadap produk impor. Hal ini perlu didorong mengingat berbagai permasalahan yang dihadapi masyarakat diantaranya berkaitan dengan pangan, energi, sosial, ekonomi dan lingkungan serta kesehatan. Permasalahan tersebut merupakan isu regional, nasional bahkan internasional yang membutuhkan *problem solving* tidak hanya oleh pemerintah tetapi juga oleh UNSRAT sebagai salah satu perguruan tinggi yang ada di Indonesia. UNSRAT sebagai salah satu perguruan tinggi terbaik di Sulawesi Utara memposisikan institusinya berada di depan dalam mengalihkan IPTEKS yang dihasilkan untuk *problem solving* yang dihadapi masyarakat.

Invensi dan inovasi sebagai IPTEKS yang dihasilkan oleh UNSRAT selanjutnya diaplikasikan kepada masyarakat dalam rangka untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Aplikasi IPTEKS merupakan suatu kegiatan pengabdian kepada masyarakat melalui pendekatan pemberdayaan yang berbasis inovasi dan kearifan lokal. UNSRAT



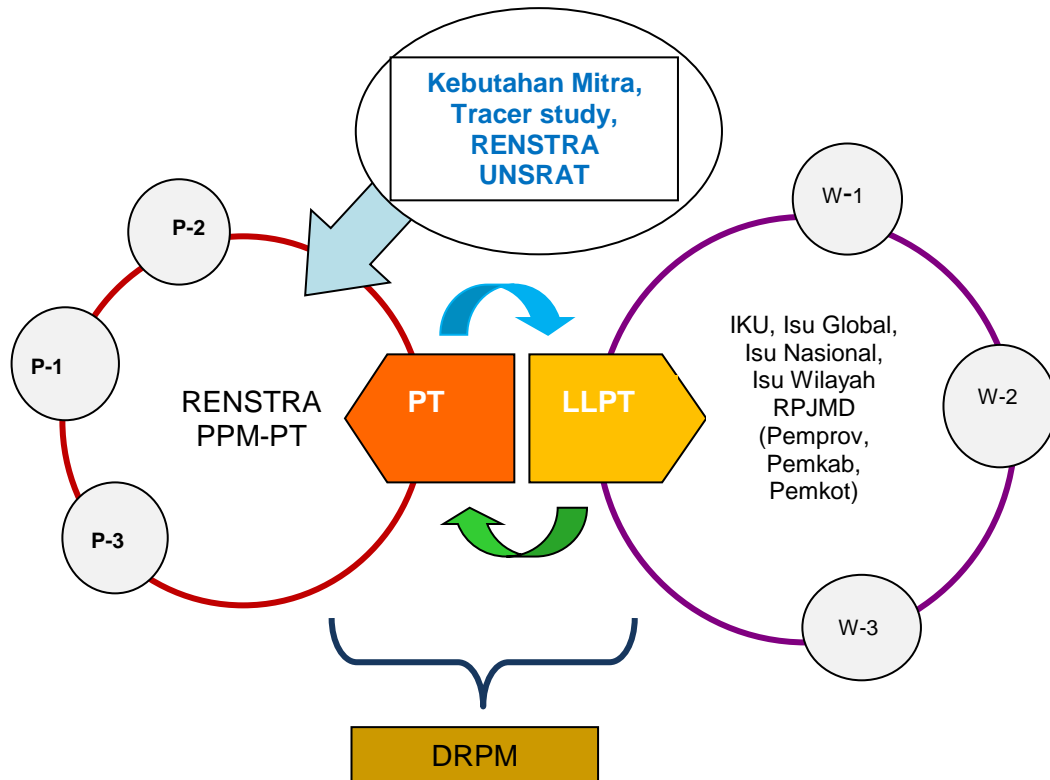
seperti tertuang dalam RENSTRA harus berperan utama dalam berkontribusi terhadap upaya peningkatan daya saing bangsa melalui peningkatan kualitas program pengabdian kepada masyarakat.

Pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan dalam menunjang kegiatan tridharma perguruan tinggi berdasarkan rencana strategi. UNSRAT dalam hal ini membutuhkan rencana strategi dalam pelaksanaan kegiatan pengabdian dimaksud. Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LPPM) merupakan unsur pelaksana akademik di bawah Rektor melaksanakan sebagian tugas dan fungsi di bidang pengabdian kepada masyarakat.

LPPM memiliki tanggungjawab yang cukup besar dalam pelaksanaan berbagai kegiatan pemberdayaan kepada masyarakat berdasarkan Rencana Strategi (RENSTRA) Pengabdian kepada Masyarakat 2016-2020. Program pemberdayaan kepada masyarakat telah banyak dilakukan tetapi masih terbatas pada penerapan IPTEKS berdasarkan teori atau kegiatan pengabdian yang telah dilakukan orang lain. Pemberdayaan kepada masyarakat nantinya diterapkan melalui introduksi IPTEKS sebagai hiliriasi penelitian yang dihasilkan UNSRAT. Program pemberdayaan masyarakat selain berbasis **kearifan lokal** dengan memanfaatkan sumberdaya lokal, juga lebih ditingkatkan tidak hanya dalam menghasilkan produk inovasi tetapi program ini diarahkan pada pemberdayaan masyarakat industri yang menghasilkan produk di **kawasan pasifik** yang dapat bersaing secara Nasional bahkan internasional. Program pemberdayaan dimaksud selanjutnya dituangkan dalam RENSTRA Pengabdian Kepada Masyarakat LPPM UNSRAT untuk masa lima tahun ke depan (2021-2025). RENSTRA ini disusun berdasarkan evaluasi capaian RENSTRA 2016-2020 mencakup rencana kerja, dan rencana kegiatan LPPM UNSRAT sebagai salah satu unit kerja yang mendukung arah pengembangan menuju **“Universitas yang Unggul dan Berbudaya”** (*Toward Excellent and Cultured University*).

RENSTRA Pengabdian Kepada Masyarakat adalah arah kebijakan dalam pengelolaan Pengabdian Kepada Masyarakat institusi dalam jangka waktu tertentu. RENSTRA sangat penting untuk menetapkan arah pengembangan agar kegiatan pengabdian kepada masyarakat selalu terencana dan tercapai sesuai dengan sasaran yang nyata. RENSTRA Pengabdian Kepada Masyarakat UNSRAT yang dirancang dan disusun sebagai dokumen formal yang mengacu pada Statuta UNSRAT, RENSTRA UNSRAT (2020-2024), RENSTRA Penelitian, Visi-Misi LPPM UNSRAT dan Keputusan Senat Universitas.

Perancangan dan penyusunan RENSTRA Pengabdian Kepada Masyarakat di UNSRAT memperhatikan 8 Indikator Kinerja Utama (IKU), isu-isu global Masyarakat Ekonomi Asean (MEA), isu nasional, dan isu wilayah antara lain mewujudkan kemandirian ekonomi dengan memperkuat sektor pertanian dan sumberdaya kemaritiman dalam mewujudkan kesejahteraan masyarakat (Gambar 1).



Gambar 1. Alur Penyusunan Renstra-

Keragaman dan keberlanjutan program pengabdian kepada masyarakat LPPM, dapat dijamin karena tidak sedikit *stakeholders* penyanggah dana yang dapat menjadi mitra. Secara lokal, mitra penyanggah dana tersebar pada instansi pemerintah yang bersifat horisontal dan vertikal, swasta, dan masyarakat. Secara nasional, sumber dana Pengabdian Kepada Masyarakat dapat diperoleh dari DRPM Kemenristek DIKTI dan DIPA PNBPN UNSRAT. Selain itu dana pengabdian kepada masyarakat dapat pula diperoleh dari pemerintah daerah dan perusahaan swasta multi nasional.

Dalam melaksanakan kebhinekaan, program dan jenis kegiatan pengabdian kepada masyarakat, LPPM UNSRAT sebagai bagian dari Lembaga Pendidikan Tinggi UNSRAT akan senantiasa menjunjung tinggi nilai-nilai budaya universitas dan basis



kearifan lokal masyarakat yang berkarakter kemanusiaan universal sebagaimana dijelaskan sebagai berikut :

1. *Si Tou Timou Tumou Tou* : Manusia hidup untuk kelangsungan hidup sesama manusia.
2. *Integrity* : Menjunjung tinggi ketulusan, kejujuran, kesetiaan, kerajinan, kepatuhan, kebenaran dan tanggung jawab yang mewataki setiap ucapan dan aktivitas masyarakat ilmiah dalam upaya mewujudkan kepemimpinan transformasional dan partisipatif.
3. *Respect* : Menghargai diri sendiri dan menghormati orang lain tanpa diskriminasi.
4. *Fairness* : Menjamin penerapan kebijakan dan paradigma kerja yang transparan, akuntabel dan partisipatif.
5. *Care* : Menjamin kesejahteraan bersama warga civitas akademika Universitas Sam Ratulangi.
6. *Responsibility* : Mencipta, mengembangkan, memelihara dan mentransfer ilmu pengetahuan, teknologi, seni-budaya dan etika kepada peserta didik dan masyarakat melalui sistem pembelajaran, penelitian dan pelayanan yang terbaik dan berkualitas.
7. *Independence* : Menghormati kebebasan berpikir dan mengemukakan pendapat untuk membentuk manusia yang bebas, kreatif, inovatif, produktif dan percaya diri dengan menjunjung tinggi toleransi antar manusia, antar kebudayaan dan peradaban serta terhindar dari eksklusivisme.
8. *Individuality* : Menghadirkan inti dari kepribadian dan pembentukan identitas diri yang mengutamakan kerja keras, berpikir mandiri, saling menopang dan dapat bekerja sama serta berkemampuan memetakan dan memvisualisasikan kompetensinya secara konseptual dalam mengembangkan gagasan-gagasan yang kreatif, inovatif dan cemerlang untuk mengatasi hambatan serta tantangan yang senantiasa berubah mengikuti dinamika perkembangan ilmu pengetahuan, teknologi dan seni-budaya.
9. *Accomplishment* : Mengedepankan prestasi yang memberikan kepuasan diri karena dicapai sesuai standar kinerja dan dengan cara-cara terbaik serta berperilaku ulet, konsisten, bersemangat, kreatif, inisiatif dan senantiasa memberikan yang terbaik dalam setiap aktivitas.



1.2. Dasar Hukum

Perguruan tinggi berkewajiban menyelenggarakan pengabdian kepada masyarakat disamping melaksanakan pendidikan dan penelitian sebagaimana diamanahkan dalam undang-undang, peraturan pemerintah dan dasar hukum lainnya. Dasar hukum yang mendasari penyusunan RENSTRA Pengabdian Kepada Masyarakat UNSRAT 2021-2025, yaitu :

1. Undang-Undang RI Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistim Pendidikan Nasional;
2. Undang-Undang RI Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi;
3. Undang-Undang RI Nomor 08 Tahun 2012 tentang Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia;
4. Undang-Undang RI Nomor 11 Tahun 2019 tentang Sistem Nasional Ilmu Pengetahuan dan Teknologi.
5. Peraturan Pemerintah RI Nomor 48 Tahun 2008 tentang Pendanaan Pendidikan;
6. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan No 49 Tahun 2013 tentang Organisasi dan Tata Kerja Universitas Sam Ratulangi
7. Peraturan MENPAN & Reformasi Birokrasi RI Nomor 17 Tahun 2013 tentang Jabatan Fungsional Dosen dan Angka Kredit;
8. Peraturan Pemerintah RI Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;
9. Permendikbud No. 61 Tahun 2011 tentang Statuta Universitas Sam Ratulangi;
10. Kebijakan Riset dan Prioritas Riset Nasional (PRN) Direktorat Kementerian Riset dan Teknologi/Badan Riset dan Inovasi Nasional 2020-2024 Tahun 2019;
11. Panduan Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat Tahun 2020;
12. Rencana Strategi Universitas Sam Ratulangi 2020-2024;
13. Keputusan senat Universitas Sam Ratulangi terkait dengan pengebdian;

LPPM sebagaimana dimaksud dalam Organisasi Tata Kerja Universitas Sam Ratulangi No 49 Tahun 2013 Pasal 73 ayat (5) huruf a mempunyai tugas melaksanakan, mengkoordinasikan, memantau, dan mengevaluasi pelaksanaan kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat. Pelaksanaan tugas pengabdian kepada masyarakat sebagaimana dimaksud dalam LPPM, menyelenggarakan fungsi:

- a. Penyusunan rencana kerja, program, dan anggaran pengabdian lembaga;
- b. Pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat;
- c. Koordinasi pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat di lingkungan UNSRAT;



- d. Memfasilitasi publikasi hasil pengabdian kepada masyarakat;
- e. Menerbitkan jurnal pengabdian kepada masyarakat;
- f. Peningkatan relevansi program pengabdian kepada masyarakat sesuai dengan kebutuhan masyarakat;
- g. Pemantauan dan evaluasi pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat; dan
- h. Pelaksanaan urusan administrasi pengabdian lembaga.



BAB II. LANDASAN PENGEMBANGAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT (PPM) UNSRAT

2.1. Ruang Lingkup

Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat UNSRAT, selain melaksanakan kegiatan penelitian juga pengabdian yang merupakan dua dari tridharma perguruan tinggi. Pengabdian kepada masyarakat adalah kegiatan yang dilakukan dengan memanfaatkan IPTEKS hasil penelitian. Kegiatan pengabdian ini dilakukan untuk memberdayakan masyarakat melalui introduksi IPTEKS dalam rangka meningkatkan kesejahteraan mereka. Pengabdian kepada masyarakat merupakan kegiatan sivitas UNSRAT yang memanfaatkan IPTEKS untuk memajukan kesejahteraan masyarakat dan mencerdaskan kehidupan bangsa. Hal tersebut seperti diamanatkan dalam Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi pasal 1 ayat (11).

Tujuan pengabdian kepada masyarakat di UNSRAT, mengacu pada Panduan Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat Edisi XIII (2020), adalah : (1) melaksanakan pengabdian kepada masyarakat yang sesuai dengan Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan No. 3 Tahun 2020 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi; (2) mengembangkan model pemberdayaan masyarakat; (3) meningkatkan kapasitas pengabdian kepada masyarakat; (4) memberikan solusi berdasarkan kajian akademik atas kebutuhan, tantangan, atau persoalan yang dihadapi masyarakat, baik secara langsung maupun tidak langsung; (5) melakukan kegiatan yang mampu memberdayakan masyarakat pada semua strata, secara ekonomi, politik, sosial, dan budaya; dan (6) melakukan alih teknologi, ilmu, dan seni kepada masyarakat untuk pengembangan martabat manusia berkeadilan gender dan inklusi sosial serta kelestarian sumberdaya alam.

2.2. Visi, Misi dan Nilai/Etos Kerja

Pengembangan Pengabdian Kepada Masyarakat UNSRAT mengacu pada Visi dan Misi UNSRAT yang dituangkan pada RENSTRA UNSRAT 2020-2024, Visi, Misi dan nilai/etos kerja LPPM, yang dijelaskan pada pembahasan selanjutnya.

VISI UNSRAT (2020-2024)

“Bersama menata Universitas Sam Ratulangi menjadi Universitas yang Unggul dan Berbudaya”



MISI UNSRAT (2020-2024)

1. Meningkatkan kualitas tri dharma
2. Mengembangkan inovasi dalam ilmu pengetahuan, teknologi dan seni-budaya yang berorientasi Kawasan Pasifik
3. Meningkatkan akses dan peran perguruan tinggi bagi peningkatan taraf dan kualitas hidup masyarakat.
4. Meningkatkan tata kelola pendidikan tinggi.

Berdasarkan Visi dan Misi UNSRAT 2020-2024 maka LPPM menyusun Visi dan Misi yang berorientasi pada peningkatan kuantitas dan kualitas pengabdian kepada masyarakat. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang semakin banyak dan berkualitas menunjukkan peran LPPM dalam peningkatan kesejahteraan masyarakat. Visi dan Misi LPPM diuraikan pada pembahasan selanjutnya.

VISI LPPM (2021-2025) :

LPPM Unsrat menjadi lembaga penggerak utama dalam penelitian dan pengabdian kepada masyarakat berbasis keunggulan sumberdaya di Kawasan Pasifik.

Misi LPPM

1. Meningkatkan kualitas penelitian dan pengabdian pada masyarakat
2. Mengembangkan inovasi dalam ilmu pengetahuan, teknologi dan seni budaya yang berorientasi kawasan pasifik
3. Meningkatkan kerjasama LPPM dengan lembaga penelitian pengabdian nasional dan internasional serta pemangku kepentingan terkait
4. Meningkatkan tata kelola LPPM

Nilai/Etos Kerja

LPPM selanjutnya dalam menjalankan manajemen dan meningkatkan kinerjanya berpedoman pada nilai-nilai budaya yang acuan dalam tridharma perguruan tinggi UNSRAT. Nilai dan etos kerja berdasarkan pada :

1. *Si Tou Timou Tumou Tou* yaitu manusia hidup untuk kelangsungan hidup sesama manusia.
2. **INSPIRE** (*Integrity, Impactful, Smart, Responsible, Innovative, Collaborative*) : dengan menindaklanjuti harapan pemangku kepentingan (internal dan eksternal) dan melaksanakan amanahnya secara tepat dan konsisten.
3. Kreatif dan inovatif, yaitu menjaga dan melanjutkan budaya kreatif dan inovatif serta adaptif terhadap perubahan cepat sistem layanan pendidikan tinggi.



2.3. Analisis Kondisi Saat ini

2.3.1. Sumber Daya Manusia

Ketersediaan sumberdaya dosen sangat mendukung kegiatan pengabdian. Dukungan dan kemampuan mengabdikan dosen dikembangkan secara berkelanjutan. Sumberdaya dosen dengan berbagai disiplin ilmu dapat berkolaborasi melaksanakan pengabdian yang unggul dan berkontribusi terhadap pencapaian visi UNSRAT yang unggul dan berbudaya.

2.3.2. Pola kerjasama

Pola kerjasama UNSRAT dengan pihak luar dalam bidang Pengabdian Kepada Masyarakat meliputi 3 (tiga) model :

1. UNSRAT menjadi inisiator menawarkan ke pihak luar ataupun menerima dari pihak luar baik dalam maupun luar negeri. Bentuk kegiatan menawarkan ke luar sebagai contoh kegiatan KKT dan *Unsrat goes to field*.
2. UNSRAT menerima kerjasama dari pihak luar seperti instansi pemerintah, swasta dan Perguruan Tinggi lainnya (Dalam dan Luar Negeri).
3. Kerjasama atas inisiasi kedua belah pihak (UNSRAT dan pihak luar).

Sesuai pedoman kerjasama UNSRAT, untuk pelaksanaan kerjasama dengan pihak luar meliputi:

1. Pelaksanaan kegiatan penerapan IPTEKS dalam suatu bentuk tertentu untuk kemaslahatan masyarakat.
2. Pelaksanaan kegiatan pendampingan usaha mikro, kecil dan menengah.
3. Pelaksanaan kegiatan pengobatan dan/atau peningkatan layanan kesehatan masyarakat.
4. Pelaksanaan kegiatan pembangunan lingkungan pemukiman/ pertanian/ perikanan/ lingkungan budidaya lainnya.
5. Pelaksanaan pendidikan singkat/pelatihan/pemberdayaan bagi lembaga pendidikan dasar dan/atau menengah dan kelompok masyarakat serta mitra pemerintah maupun swasta.
6. Sosialisasi program-program pembangunan pada masyarakat.
7. Kegiatan stimulasi untuk pembangunan daerah dalam berbagai sektor.
8. Kegiatan lain yang masih tergolong bidang pengabdian kepada masyarakat dan terkait dengan fungsi, tugas, dan kapasitas UNSRAT.



2.3.3. Sarana dan Prasarana

Kinerja UNSRAT bidang pengabdian dikategorikan unggul berdasarkan ketersediaan sarana dan prasarana yang memadai. Sarana penunjang dalam kegiatan pengabdian diantaranya tersedianya kelompok-kelompok mitra yang telah dibina oleh dosen-dosen sebagai pengabdian. Perbaikan pengelolaan pengabdian kepada masyarakat menjadi salah satu penentu keberhasilan pengembangan di suatu lembaga. Sistem seleksi, monitoring dan evaluasi proses dan hasil pengabdian yang transparan dan akuntabel, serta layanan administrasi yang cepat diperlukan untuk layanan prima. Sistem informasi Pengabdian kepada Masyarakat dikembangkan dengan tujuan mengelola mekanisme kegiatan pengabdian. Mekanisme kegiatan pengabdian tersebut diawali dari pengumuman proposal pengabdian, penerimaan proposal, evaluasi dan penilaian, pengumuman proposal yang mendapat pendanaan, monitoring, pelaporan dan pengelolaan hasil pengabdian.

2.3.4. Riwayat Perkembangan Pengabdian Kepada Masyarakat UNSRAT

LPPM UNSRAT sejak tahun 2014 telah menjadi suatu lembaga gabungan antara Lembaga Penelitian dan Lembaga Pengabdian Masyarakat dengan tugas melaksanakan, mengkoordinasikan, memantau dan mengevaluasi pelaksanaan kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat. Tantangan bagi LPPM untuk terus melakukan pembangunan dan peningkatan kualitas dan kuantitas penelitian dan pelayanan kepada masyarakat, dan melaksanakan penelitian multi-disiplin dan atau penelitian kolaboratif.

Secara operasional, kegiatan pengabdian kepada masyarakat dilaksanakan dalam bentuk: (1) Kuliah Kerja Terpadu (KKT) oleh mahasiswa dengan bimbingan dosen; dan (2) Penerapan Ipteks bagi masyarakat yang dilakukan kelompok dosen baik mono maupun multi tahun dengan kelompok dosen multi disiplin. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat dalam bentuk KKT direncanakan mahasiswa pada program studinya sebagai kegiatan berbeban studi 4 SKS dan dikelola pelaksanaannya secara terpadu di tingkat universitas oleh Pusat Pengelolaan KKT pada LPPM.

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat dalam bentuk penerapan Ipteks disiapkan rencananya oleh kelompok dosen di tingkat fakultas atau pusat layanan, kemudian diajukan proposalnya ke LPPM dengan diketahui pimpinan Fakultas atau pusat layanan. Selanjutnya di tingkat LPPM, proposal tersebut diseleksi untuk diajukan pembiayaannya, baik bersumber pada PNBPN maupun APBN Pengelolaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat mencakup pula aspek administrasi teknis dan akademik pelaksanaan



pengabdian kepada masyarakat, termasuk pelaporan dan publikasi hasil pengabdian kepada masyarakat. Selang waktu tahun 2016 terakhir perolehan dana pengabdian kepada masyarakat yang bersumber dari Kemendikbud/Kemristekdikti (Simlitabmas) mengalami peningkatan yang signifikan.

2.3.5. Capaian Rencana yang Telah Dirancang Sebelumnya

Berbagai prestasi telah dihasilkan LPPM UNSRAT dalam rangka mencapai standar kualitas kelembagaan dan kinerja. Prestasi tersebut diperoleh melalui kegiatan sebagai berikut :

1. Publikasi ilmiah dalam bentuk buku ber-ISBN mengikuti standar buku SNI.
2. Publikasi ilmiah dalam bentuk jurnal.
3. Publikasi ilmiah dalam bentuk prosiding pengabdian.
4. Dosen yang mengikuti seminar internasional berkaitan dengan pengabdian.
5. HKI/paten bidang pengabdian.

Pengabdian Kepada Masyarakat UNSRAT diperoleh melalui sumber dana eksternal dan internal. Dana eksternal berasal dari Kemenristekdikti/BRIN yang diperoleh beberapa abdimas di UNSRAT yang mengajukan proposal melalui Simlitabmas dan lolos seleksi. Dana internal yaitu dana PNBPN yang diperoleh pengabdian melalui seleksi secara internal. Data jumlah judul pengabdian yang didanai secara eksternal dan internal diringkas pada Tabel 1.

Tabel 1. Jumlah Judul Kegiatan Pengabdian

Sumber Dana	2017	2018	2019	2020
Dana Internal (BLU Unsrat)	233	284	300	255
Dana Eksternal (DRPM)	28	22	16	6
Total	261	306	316	261

Data Tabel 1 menunjukkan bahwa judul pengabdian kepada masyarakat baik intern maupun eksternal mengalami penurunan. Penurunan ini disebabkan karena menurunnya minat pengabdian dalam mengajukan proposal pengabdian. Beberapa pengabdian menyatakan bahwa penurunan minat disebabkan karena tidak mau disibukkan dengan membuat laporan keuangan. LPPM terus melakukan sosialisasi dan melatih para dosen dalam menyusun proposal pengabdian. Pengabdian sumber dana internal (PNBP) yang didanai adalah skema Program Kemitraan Masyarakat (PKM). Jumlah judul pengabdian berkorelasi positif dengan jumlah dana yang diperoleh dari kegiatan pengabdian baik



sumber dana internal maupun eksternal. Jumlah dana pengabdian UNSRAT dapat dilihat pada Tabel 2.

Tabel 2. Jumlah Dana Kegiatan Pengabdian (Dalam Jutaan)

Sumber Dana	2016	2017	2018	2019	2020
Dana Internal (BLU Unsrat)		2330,0	2840,0	3000,0	2550,0
Dana Eksternal (DRPM)		1722,5	1123,0	1024,9	566,8
Total		4052,5	3963,0	4024,9	3116,8

Data pada Tabel 2 menunjukkan bahwa jumlah dana untuk kegiatan pengabdian kepada masyarakat berfluktuatif dengan kecenderungan menurun baik untuk sumber dana internal maupun dana eksternal. LPPM UNSRAT sampai saat ini tetap memprogramkan kegiatan sosialisasi dan klinik proposal pengabdian kepada masyarakat, khususnya skema PKM. Hal ini dilakukan dalam upaya meningkatkan minat dosen sebagai pengabdian dalam mengajukan proposal pengabdian kepada masyarakat. Kegiatan pengabdian sumber dana eksternal (DRPM) yang didanai untuk beberapa skema yang lolos seleksi, ringkasnya dapat dilihat pada Tabel 3.

Tabel 3. Jumlah Judul Pengabdian Kepada Masyarakat (Sumber dana: DRPM)

No.	Nama Skema	2017	2018	2019	2020
A.	Kategori Kompetitif Nasional				
1.	Program Kemitraan Masyarakat (PKM)	-	17	12	2
2.	Program Kemitraan Masyarakat Stimulus (PKMS)	-	0	0	0
3.	Program Kuliah Kerja Nyata Pembelajaran dan Pemberdayaan Masyarakat (KKN-PPM)	-	0	0	0
4.	Program Pengembangan Kewirausahaan (PPK)	-	0	0	0
5.	Program Pengembangan Produk Unggulan Daerah (PPPUD)	-	1	0	0
6.	Program Pengembangan Usaha Produk Intelektual Kampus (PPUPIK)	-	0	0	0
7.	Program Pengembangan Desa Mitra (PPDM)	-	1	2	1
8.	Program Kemitraan Wilayah (PKW)	-	3	1	0
	Ipteks Bagi Masyarakat (IbM)	20	-	-	-
	Ipteks Bagi Wilayah (IbW)	5	-	-	-
	Ipteks bagi Produk Unggulan Daerah (IbPUD)	1	-	-	-
	Ipteks bagi Desa Mandiri (IbDM)	1	-	-	-
	KKN-PPM	1	-	-	-
B.	Kategori Desentralisasi				
1.	Program Pemberdayaan Masyarakat Unggulan Perguruan Tinggi (PPMUPT)		0	1	3
C	Kategori Penugasan				
1.	Program Penerapan Ipteks kepada Masyarakat (PPIM)		0	0	0
Total		28	22	16	6



Data Tabel 3 menunjukkan bahwa jumlah judul yang didanai DRPM terdistribusi untuk beberapa skema. Skema pengabdian yang banyak diminati oleh dosen sebagai pengabdian adalah skema PKM.

2.3.6. Peran LPPM UNSRAT berkaitan dengan Pengabdian Kepada Masyarakat

LPPM sebagai unit kerja di UNSRAT memiliki beberapa peran dalam menunjang kegiatan pengabdian kepada masyarakat.

- a. Melaksanakan pengabdian melalui penerapan ilmu pengetahuan dan seni (ipteks) tertentu dalam menunjang pembangunan;
- b. Melaksanakan penerapan ipteks sebagai bagian pengabdian yang berorientasi pada pengembangan konsep untuk kepentingan pembangunan daerah, wilayah dan nasional. Kegiatan tersebut dilakukan melalui kerjasama antara perguruan tinggi dan atau institusi di luar perguruan tinggi, baik di dalam maupun dengan luar negeri;
- c. Melaksanakan pengabdian di bidang pendidikan dan pengembangan institusi;
- d. Melaksanakan urusan tata usaha lembaga yakni bertumpu pada TUPOKSI dari masing-masing bidang/bagian, serta memantapkan pelayanan yang prima dan terkoordinasi antara LPPM sebagai unit organisasi dengan pusat-pusat penelitian sebagai pusat dalam pengembangan kegiatan;
- e. Menyebarluaskan hasil-hasil pengabdian khususnya di Universitas Sam Ratulangi.

2.3.7. Kemitraan

Kerjasama yang terjalin antara LPPM secara regional dan nasional dengan Instansi Pemerintah dan Swasta baik provinsi, kabupaten dan kota, diantaranya :

1. Studi AMDAL Penambangan emas oleh PT. Avocet Bolaang Mongondow, di Kecamatan Modayag Kabupaten Bolaang Mongondow;
2. Studi AMDAL Pengembangan Pelabuhan Manado di Kota Manado;
3. Studi AMDAL Eksploitasi Air Bersih PT. Tirta Investama di Pabrik Airmadidi Kabupaten Minahasa Utara Provinsi Sulawesi Utara;
4. Studi AMDAL Penambangan Emas oleh PT. Mongondow Mandiri, Di Kecamatan Modayag Kabupaten Bolaang Mongondow;
5. Kajian Mikro DAS Rurukan;
6. Penyusunan RTL-RLKT DAS Tondano, Dumoga, Kauditan, Mahena;
7. Penyusunan Penyusunan RTL-RLKT DAS Pesisir;



8. Penandatanganan Kontrak Kerja Sama LPPM Unsrat dengan BKKBN Provinsi Sulut dalam hal Pembentukan PIK-KRR;
9. Kesepakatan Kerjasama Badan Pemberdayaan Perempuan & Perlindungan Anak Provinsi Sulawesi Utara dalam pemberian Materi tentang Perempuan dan Anak;
10. Kerjasama yang terjalin antara Lembaga Penelitian dengan Instansi Pemerintah dan Swasta.

Provinsi :

1. Bapedalda Provinsi Maluku Utara, Pemerintah Kota;
2. Studi AMDAL Pengembangan Kelapa Sawit PT. Agro Palma Nusantara di Kabupaten Halmahera Timur Provinsi Maluku Utara.

Nasional :

1. Kementerian Riset dan Teknologi, Departemen Pendidikan Nasional;
2. Pelatihan Penilai AMDAL, kerjasama dengan KLH Jakarta.

2.4. Potensi Yang Dimiliki di Bidang Pengabdian Kepada Masyarakat

2.4.1. Sumberdaya Manusia

Universitas Sam Ratulangi (UNSRAT) memiliki 11 Fakultas meliputi Fakultas Kedokteran (FK), Fakultas Teknik (FT), Fakultas Pertanian (Faperta), Fakultas Peternakan (FAPET), Fakultas Perikanan dan Ilmu Kelautan (FPIK), Fakultas Ekonomi (FE), Fakultas Hukum (FH), Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik (FISIP), Fakultas Ilmu Budaya (FIB), Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam (FMIPA), Fakultas Kesehatan Masyarakat (FKM), dan Program Pascasarjana (PPs) serta 82 Program Studi. Jumlah dosen tetap di UNSRAT sampai dengan tahun 2019 sebanyak 1533. Perincian jumlah dosen tetap di UNSRAT berdasarkan fakultas seperti terlihat pada Tabel 4.

Data Tabel 4 menunjukkan bahwa jumlah dosen tetap UNSRAT yang berkualifikasi S3 sebanyak 33,03 persen pada tahun 2018 dan mengalami penurunan pada tahun 2019 (32,75 persen). Penurunan tersebut disebabkan adanya dosen yang sudah memasuki masa pensiun. Jumlah dosen tetap berkualifikasi S3 dianggap memadai dalam menunjang kegiatan pengabdian kepada masyarakat di UNSRAT. Data dosen tetap berdasarkan jabatan fungsional Lektor Kepala dinyatakan pada Tabel 5.

**Tabel 4. Jumlah Dosen Tetap Berdasarkan Kualifikasi Pendidikan S3 Masing-Masing Fakultas di UNSRAT**

No.	Fakultas	2018 (Orang)			2019 (Orang)		
		Dosen Tepat	S3	%	Dosen Tepat	S3	%
1.	Kedokteran	187	48	25,67	211	46	21,80
2.	Teknik	186	49	26,34	186	48	25,81
3.	Pertanian	184	88	47,83	181	83	45,86
4.	Peternakan	136	55	40,44	131	52	39,69
5.	Perikanan dan Ilmu Kelautan	165	89	53,94	157	91	57,96
6.	Ekonomi dan Bisnis	155	53	34,19	154	53	34,42
7.	Hukum	191	39	20,42	184	38	20,65
8.	Ilmu Sosial dan Politik	145	38	26,21	131	36	27,48
9.	Ilmu Budaya	68	12	17,65	62	12	19,35
10.	MIPA	86	30	34,88	95	34	35,79
11.	Kesehatan Masyarakat	41	9	21,95	41	9	21,95
Total		1544	510	33,03	1533	502	32,75

Tabel 5. Jumlah Dosen Tetap Berdasarkan Lektor Kepala Masing-Masing Fakultas di UNSRAT

No.	Fakultas	2018 (Orang)			2019 (Orang)		
		Dosen Tetap	LK	%	Dosen Tetap	LK	%
1.	Kedokteran	187	27	14,44	211	25	11,85
2.	Teknik	186	52	27,96	186	43	23,12
3.	Pertanian	184	97	52,72	181	95	52,49
4.	Peternakan	136	61	44,85	131	60	45,80
5.	Perikanan dan Ilmu Kelautan	165	84	50,91	157	81	51,59
6.	Ekonomi dan Bisnis	155	43	27,74	154	44	28,57
7.	Hukum	191	117	61,26	184	112	60,87
8.	Ilmu Sosial dan Politik	145	96	66,21	131	89	67,94
9.	Ilmu Budaya	68	26	38,24	62	25	40,32
10.	MIPA	86	24	27,91	95	23	24,21
11.	Kesehatan Masyarakat	41	3	7,32	41	3	7,32
Total		1544	99	6,41	1533	91	5,94

Data Tabel 5 menunjukkan bahwa jumlah dosen tetap UNSRAT dengan jabatan fungsional Lektor Kepala sebanyak 6,41 persen pada tahun 2018 dan mengalami penurunan pada tahun 2019 (5,94 persen). Penurunan tersebut disebabkan adanya dosen



yang sudah memasuki masa pensiun. Kondisi ini menjadi perhatian bagi UNSRAT sehingga berbagai kebijakan dibuat untuk mendorong dosen tetap dalam pengusulan jabatan fungsional.

2.4.2. Sarana Prasarana

Ketersediaan sarana prasarana di LPPM UNSRAT menjadi prioritas untuk ditingkatkan karena sangat dibutuhkan dalam menunjang pengembangan PPM. Beberapa sarana prasarana penunjang di LPPM, diantaranya :

1. Ruang Kerja dan Perlengkapannya;
2. Ruang Ketatausahaan (Ruang Kabag, Tata Usaha, Kasubag Umum, Kasubag Program, Kasubag Data dan Informasi) dan perlengkapannya;
3. Ruang Komputer (SIM);
4. Ruang Rapat/Seminar;
5. Komputer;
6. 2 (dua) Mobil Dinas.

2.4.3. Publikasi ilmiah

LPPM UNSRAT dalam menunjang kegiatan pengabdian kepada masyarakat menyediakan sarana publikasi ilmiah. Sarana ini disiapkan agar semakin banyak dosen yang menulis artikel sebagai luaran dari kegiatan pengabdian. Beberapa jurnal yang diterbitkan LPPM UNSRAT berkaitan dengan pengabdian, diantaranya :

1. Penerbitan Jurnal LPPM;
2. Inovasi : Jurnal Sains dan Teknologi;
3. Website Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat.

2.4.4. Pelatihan

Berbagai sarana disiapkan LPPM UNSRAT dalam meningkatkan minat dosen atau pengabdian dalam menyusun proposal pengabdian agar dapat bersaing dengan proposal pengabdian lainnya di Indonesia. Kebijakan yang dicanangkan diantaranya program pelatihan seperti :

1. Pelatihan Metodologi Pengabdian
2. Pelatihan Penulisan Artikel Ilmiah;
3. Pelatihan Penulisan Proposal Pengabdian;
4. Pelatihan Pengelola Jurnal Ilmiah.



2.4.5. Pertemuan Ilmiah

Sarana lainnya yang disiapkan oleh LPPM UNSRAT adalah berbagai workshop yang tujuannya melatih dosen pengabdian dalam menulis karya ilmiah pengabdian. Program workshop yang telah dirancang, diantaranya :

1. Workshop Karya Ilmiah Pengabdian;
2. Workshop Artikel Ilmiah Pengabdian;
3. Workshop Usulan Proposal Pengabdian.

2.4.6. Pendanaan

Sumber dana pengabdian kepada masyarakat yang diterima dan dikelola oleh LPPM UNSRAT berasal dari dana eksternal (Kemenristekdikti/BRIN), dana internal (PNBP UNSRAT), dan mitra kerjasama. LPPM UNSRAT mengelola beberapa sumber dana pengabdian pada Tahun 2020, meliputi:

1. Dana pengabdian kepada masyarakat dosen yang bersumber dari DRPM berjumlah Rp. 566.800.000 yang dialokasikan untuk 6 judul.
2. Dana pengabdian kepada masyarakat yang bersumber dari DIPA PNBP dengan total dana sebesar Rp 2.550.000.000,- dialokasikan untuk 255 judul yang terdistribusi di 11 (sebelas) fakultas di UNSRAT. Dana kegiatan pengabdian untuk tiap fakultas berbeda dan belum merata. Hal ini terkait dengan : (1) belum meratanya kemampuan dan minat untuk melakukan pengabdian kepada masyarakat, (2) dosen belum semuanya memiliki roadmap, (3) dana pengabdian terbatas dan (4) proses pertanggung jawaban secara administratif dan keuangan yang dinilai masih berbasis pada laporan keuangan kegiatan bukan pada hasil/ output. Untuk itu diperlukan pengembangan skema-skema pengabdian baru dan pendanaan yang memungkinkan dosen melakukan kemitraan dengan sektor swasta dan luar negeri sehingga data yang diperoleh layak untuk ditulis di jurnal internasional maupun di HAKI kan.
3. Dana pengabdian kepada masyarakat untuk mahasiswa belum ada capaian jumlah dana yang diraih setiap fakultas.

2.5. Informasi dan Manajemen Organisasi

LPPM sebagai salah unit kerja dalam menjalankan TUPOKSI berdasarkan manajemen berkaitan dengan UNSRAT. Manajemen organisasi LPPM UNSRAT dapat terapkan dengan pencerminan struktur organisasi yang ada. Struktur organisasi dalam LPPM disesuaikan dengan kebutuhan masyarakat dan perkembangan globalisasi.



Hal ini mengingat UNSRAT adalah : Instrumennya Indonesia dan pemberi solusi untuk pembangunan daerah Provinsi Sulawesi Utara. Berkembangnya UNSRAT saat ini dengan berbagai prestasi yang dicapai maka akan menjadi pusat perhatian dunia Internasional, khususnya kawasan Asia Pasifik. LPPM UNSRAT perlu mendapatkan respons yang diarahkan melalui *Reorientasi, Revitalisasi, Strengthening, Empowering*, yang sinergis dengan tuntutan global melalui pemberdayaan Pusat-Pusat Penelitian dan Pengabdian.

Dewan Pertimbangan dalam struktur organisasi LPPM-UNSRAT adalah Rektor Universitas Sam Ratulangi, para Wakil Rektor UNSRAT, para Dekan Fakultas Universitas Sam Ratulangi, dan Direktur Pasca Sarjana UNSRAT. Struktur Organisasi LPPM-UNSRAT terdiri dari Ketua, Sekretaris, Kabag Tata Usaha, Kasubag Umum, Kasubag Program, dan Kasubag Data dan Informasi. Unit Kegiatan yang ada di LPPM UNSRAT berupa pusat-pusat dibentuk untuk menunjang kelancaran kegiatan yang diprogramkan LPPM. Pusat-pusat tersebut termasuk yang membidangi kegiatan pengabdian diharapkan akan menjadi *strengthening-nya* LPPM agar menjadikan UNSRAT sebagai *centre of excelent*.

2.6. Analisis SWOT

Evaluasi lingkungan strategis meliputi kondisi internal yang menggambarkan kekuatan (*Strong*) dan kelemahan (*Weaknessis*) dan kondisi eksternal yang menginformasikan berbagai peluang (*Opportunities*) dan ancaman (*Threats*). Lingkungan strategis yang diidentifikasi sebagai factor internal dan factor eksternal mempengaruhi kinerja UNSRAT khususnya LPPM sebagai salah satu unit kerja dalam merealisasikan visi, misi dan tujuan yang telah dirumuskan. Analisis SWOT awalnya dilakukan identifikasi kondisi internal dan kondisi eksternal, yang dijelaskan pada pembahasan selanjutnya.

2.6.1. Kondisi Internal

Kondisi internal yang diidentifikasi terdiri dari kekuatan dan kelemahan. Faktor internal ini terjadi pada LPPM dan dapat dikendalikan.

Kekuatan :

1. Kinerja LPPM bidang pengabdian sejak tahun 2019 dikategorikan klaster unggulan.
2. Adanya peningkatan kerjasama dengan pihak pemerintah dan swasta
3. Perolehan setiap skema PPM dalam kompetisi yang ditawarkan, baik pihak pemerintah maupun swasta semakin meningkat;



4. Terlaksananya kegiatan KKT PPM yang berkualitas secara berkesinambungan.
5. Tingginya permintaan masyarakat desa terhadap pengembangan website dan Sistem Informasi Desa (SID);

Kelemahan :

1. Belum terakreditasinya jurnal LPPM secara nasional
2. Kurangnya jumlah luaran artikel hasil kegiatan pengabdian kepada masyarakat.
3. Belum maksimalnya penyelenggaraan semiloka/seleksi/monev PPM untuk meningkatkan kualitas SDM dan luaran kegiatan PPM.
4. Aplikasi hasil penelitian unggulan UNSRAT dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat belum maksimal.

2.6.2. Kondisi Eksternal

Kondisi eksternal yang diidentifikasi terdiri dari peluang dan tantangan. Faktor eksternal ini adalah faktor dari luar yang sulit untuk dikendalikan.

Peluang :

1. Banyaknya jumlah desa target KKT yang tersebar di kabupaten/kota di wilayah provinsi Sulawesi Utara (SULUT)
2. Tingginya permintaan masyarakat desa terhadap pengembangan *website* dan Sistem Informasi Desa (SID);
3. Banyaknya UKM masyarakat SULUT yang membutuhkan teknologi tepat guna (TTG);
4. Terbukanya kesempatan memenangkan skema PPM dalam era MEA;

Ancaman :

1. Adanya perusahaan yang menuntut kualitas TTG yang sesuai dengan kebutuhan perusahaan.
2. Adanya perguruan tinggi lain di SULUT yang melakukan kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang serupa.



BAB III. GARIS BESAR RENSTRA PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT (PPM) UNSRAT

3.1. Tujuan dan Sasaran Pelaksanaan

LPPM UNSRAT dalam menjalankan pengabdian kepada masyarakat mempunyai tujuan dan sasaran sebagai berikut :

Tujuan :

1. Meningkatkan kualitas pengabdian pada masyarakat

(1) Meningkatkan pelaksanaan dan pelayanan KKT Pengabdian Kepada Masyarakat

Sasaran :

- a. Meningkatnya jumlah desa target KKT
- b. Meningkatnya kuantitas DPL yang berkualitas
- c. Meningkatnya jumlah pemasukan laporan yang tepat waktu
- d. Meningkatnya jumlah desa target website dan SID

(2) Menyelenggarakan semiloka/seleksi/monev Pengabdian Kepada Masyarakat yang berkualitas

Sasaran :

- a. Meningkatnya jumlah pengusulan proposal pengabdian
- b. Meningkatnya jumlah proposal pengabdian yang lolos seleksi
- c. Meningkatnya jumlah luaran

2. Mengembangkan inovasi dalam ilmu pengetahuan, teknologi dan seni-budaya yang berorientasi Kawasan Pasifik

(1) Meningkatkan penerapan inovasi dalam kegiatan pengabdian

Sasaran : meningkatnya penerapan inovasi

(2) Meningkatkan pelaksanaan setiap skema Pengabdian Kepada Masyarakat

Sasaran : Meningkatnya penerapan Ipteks

3. Meningkatkan kerjasama LPPM dengan lembaga penelitian dan pengabdian nasional dan internasional, serta pemangku kepentingan terkait

Sasaran : meningkatnya kerjasama

4. Meningkatkan tata kelola LPPM

(1) Meningkatkan kualitas artikel jurnal LPPM

Sasaran : Meningkatnya publikasi artikel hasil pengabdian



3.2. Perumusan Strategi

Berdasarkan identifikasi faktor internal dan eksternal maka dilakukan penentuan alternatif strategi. Alternatif strategi tersebut nantinya diformulasikan dalam Matriks SWOT pada Tabel 6. Alternatif strategi yang dirumuskan berdasarkan kekuatan, kelemahan, peluang dan tantangan adalah sebagai berikut :

1. Meningkatkan penerapan IPTEKS bagi kelompok masyarakat binaan di Kabupaten/Kota SULUT.
2. Memperkuat kapasitas system informasi dan komunikasi termasuk perangkat lunak aplikasi dan infrastruktur jaringan pendukung dalam mendukung layanan akademik universitas.
3. Memfasilitasi mahasiswa dengan memasukkan unsur budaya local dalam pengabdian melalui program KKT.
4. Mengembangkan kegiatan dan vasilitas untuk memelihara budaya kerukunan antar umat beragama serta untuk menghindarkan konflik dengan isu SARA.
5. Peningkatan kemampuan dan keterampilan lulusan sesuai dengan kebutuhan dunia kerja khususnya dalam revolusi industri 4.0.
6. Meningkatkan kapasitas dan kualitas kewirausahaan
7. Mendorong tenaga kependidikan untuk berperan aktif dalam kegiatan tri dharma khususnya kegiatan pengabdian,
8. Meningkatkan peran dan fungsi LPPM dalam melaksanakan, mengevaluasi serta mendistribusikan hasil penelitian kepada masyarakat,
9. Memfasilitasi para tenaga pendidik dalam penerbitan jurnal pengabdian Nasional dan Internasional,
10. Peningkatan kerjasama antara universitas, DUDI (Dunia Usaha Dunia Industri) dan mitra lainnya,
11. Peningkatan dan perluasan wilayah pengembangan website dan Sistim Informasi Desa (SID),
12. Meningkatkan penyelenggaraan semiloka/seleksi/monev PPM melalui penulisan laporan hasil-hasil PPM yang berkualitas untuk dapat dipublikasikan dalam jurnal pengabdian terakreditasi nasional,
13. Meningkatkan penyelenggaraan semiloka TTG unggul yang sesuai dengan kebutuhan perusahaan.



Tabel 6. Matrix Analisis SWOT

<p style="text-align: center;">Faktor Internal</p> <p style="text-align: center;">Faktor Eksternal</p>	<p style="text-align: center;">KEKUATAN (STRENGTHS)</p>	<p style="text-align: center;">KELEMAHAN (WEAKNESS)</p>
	<p style="text-align: center;">PELUANG (OPPORTUNITIES)</p>	<p style="text-align: center;">STRATEGI (SO)</p>
<p>1. Banyaknya jumlah desa target KKT yang tersebar di kabupaten/kota di SULUT.</p> <p>2. Tingginya permintaan masyarakat desa terhadap pengembangan website dan Sistim Informasi Desa (SID).</p>	<p>1.1. Meningkatkan penerapan IPTEKS bagi kelompok masyarakat binaan di Kabupaten/Kota SULUT</p> <p>1.2. Memperkuat kapasitas system informasi dan komunikasi termasuk perangkat lunak aplikasi dan infrastruktur jaringan pendukung dalam mendukung layanan akademik universitas</p> <p>1.3. Memfasilitasi mahasiswa dengan memasukkan unsur budaya local dalam pengabdian melalui program KKT.</p> <p>1.4. Mengembangkan kegiatan dan fasilitas untuk memelihara budaya kerukunan antar umat beragama serta untuk menghindari konflik dengan isu SARA.</p> <p>1.5. Meningkatkan kemampuan dan keterampilan</p>	<p>1.1. Meningkatkan peran dan fungsi LPPM dalam melaksanakan, mengevaluasi serta mendistribusikan hasil penelitian kepada masyarakat</p> <p>1.2. Memfasilitasi para tenaga pendidik dalam penerbitan jurnal pengabdian internasional.</p>



	<p>lulusan sesuai dengan kebutuhan dunia kerja khususnya dalam revolusi industri 4.0.</p> <p>1.6. Meningkatkan kapasitas dan kualitas kewirausahaan</p> <p>1.7. Mendorong tenaga kependidikan untuk berperan aktif dalam kegiatan tri dharma</p>	
ANCAMAN (THREATS)	STRATEGI (ST)	STRATEGI (WT)
<p>1. Adanya perusahaan yang menuntut kualitas TTG sebagai luaran yang sesuai dengan kebutuhan perusahaan.</p> <p>2. Adanya universitas lain yang melaksanakan kegiatan pengabdian</p>	<p>1.1. Meningkatkan kerjasama antara universitas, DUDI (Dunia Usaha Dunia Industri) dan mitra lainnya.</p> <p>1.2. Meningkatkan dan perluasan wilayah pengembangan website dan Sistim Informasi Desa (SID)</p>	<p>1.1. Meningkatkan penyelenggaraan semiloka/seleksi/monev PPM melalui penulisan laporan hasil-hasil PPM yang berkualitas untuk dapat dipublikasikan dalam jurnal pengabdian terakreditasi nasional</p> <p>1.2. Meningkatkan penyelenggaraan semiloka TTG unggul yang sesuai dengan kebutuhan perusahaan</p>



3.3. Strategi Kebijakan Unit Kerja dan Pengembangan LPPM UNSRAT

Formulasi strategi berdasarkan analisis SWOT pada Tabel 6 dapat dinyatakan dalam strategi untuk kebijakan unit kerja dan strategi pengembangan. Strategi kebijakan unit kerja dan strategi pengembangan dideskripsikan pada penjelasan selanjutnya.

3.3.1. Strategi Kebijakan Unit Kerja LPPM UNSRAT

Strategi untuk kebijakan unit kerja LPPM berdasarkan analisis SWOT dapat diidentifikasi sebagai berikut :

1. Meningkatkan penerapan IPTEKS bagi kelompok masyarakat binaan di Kabupaten/Kota SULUT (SO)
2. Meningkatnya peran dan fungsi LPPM dalam melaksanakan, mengevaluasi serta mendistribusikan hasil penelitian kepada masyarakat (WO)
3. Memfasilitasi mahasiswa dengan memasukkan unsur budaya local dalam pengabdian melalui program KKT (SO).
4. Meningkatkan kemampuan dan keterampilan lulusan sesuai dengan kebutuhan dunia kerja khususnya dalam revolusi industri 4.0 (SO)
5. Peningkatan kerjasama antara universitas, DUDI (Dunia Usaha Dunia Industri) dan mitra lainnya. (ST)
6. Meningkatkan kapasitas dan kualitas kewirausahaan (SO)
7. Meningkatkan dan perluasan wilayah pengembangan website dan Sistem Informasi Desa (SID)

3.3.1. Strategi Pengembangan LPPM UNSRAT

Berdasarkan SWOT di atas LPPM memiliki kondisi yang baik untuk menggunakan kekuatan internalnya dan dipergunakan untuk memanfaatkan peluang eksternal, mengatasi kelemahan internal, dan menghindari ancaman eksternal maka strategi yang digunakan adalah :

1. Mengembangkan kegiatan dan vasilitas untuk memelihara budaya kerukunan antar umat beragama serta untuk menghindarkan konflik dengan isu SARA (SO)
2. Memfasilitasi para tenaga pendidik dalam penerbitan jurnal pengabdian internasional (WO)
3. Mendorong tenaga kependidikan untuk berperan aktif dalam kegiatan tri dharma



4. Meningkatkan penyelenggaraan semiloka/seleksi/monev PPM melalui penulisan laporan hasil-hasil PPM yang berkualitas untuk dapat dipublikasikan dalam jurnal pengabdian terakreditasi nasional.
5. Meningkatkan penyelenggaraan semiloka TTG unggul yang sesuai dengan kebutuhan perusahaan.

Rumusan strategi telah diperoleh selanjutnya ditentukan urutan strategi prioritas yang dikaitkan dengan Visi, Misi dan Nilai LPPM UNSRAT. Urutan strategi prioritas dijelaskan pada Tabel 7.



Tabel 7. Urutan Strategi Prioritas

STRATEGI	KETERKAITAN DENGAN							URUTAN PILIHAN STRATEGI	
	VISI	MISI				NILAI-NILAI			
		1	2	3	4	1	2		3
A. STRATEGI SO									
1.1. Meningkatkan penerapan IPTEKS bagi kelompok masyarakat binaan di Kabupaten/Kota SULUT	4	4	4	3	4	4	4	4	31
1.2. Memfasilitasi mahasiswa dengan memasukkan unsur budaya lokal dalam pengabdian melalui program KKT.	4	4	4	3	3	4	4	4	30
1.3. Mengembangkan kegiatan dan vasilitas untuk memelihara budaya kerukunan antar umat beragama serta untuk menghindari konflik dengan isu SARA.	4	4	4	2	2	3	4	3	26
1.4. Meningkatkan kemampuan dan keterampilan lulusan sesuai dengan kebutuhan dunia kerja khususnya dalam revolusi industri 4.0.	4	4	4	3	4	4	4	4	31
B. STRATEGI WO									
1.1. Meningkatkan peran dan fungsi LPPM dalam melaksanakan, mengevaluasi serta mendistribusikan hasil penelitian kepada masyarakat.	4	4	3	4	4	3	4	4	30
1.2. Memfasilitasi para tenaga pendidik dalam penerbitan jurnal pengabdian Nasional dan Internasional.	4	3	3	3	4	3	4	3	27



STRATEGI	KETERKAITAN DENGAN							URUTAN PILIHAN STRATEGI	
	VISI	MISI				NILAI-NILAI			
		1	2	3	4	1	2		3
C. STRATEGI ST									
1.1 Meningkatkan kerjasama antara universitas, DUDI (Dunia Usaha Dunia Industri) dan mitra lainnya	4	3	4	4	4	4	4	4	31
1.2 Meningkatkan dan perluasan wilayah pengembangan <i>website</i> dan Sistem Informasi Desa (SID)	4	4	4	2	4	3	3	4	28
D. STRATEGI WT									
1.1. Meningkatkan penyelenggaraan semiloka/seleksi/monev PPM melalui penulisan laporan hasil-hasil PPM yang berkualitas untuk dapat dipublikasikan dalam jurnal pengabdian terakreditasi nasional	4	3	3	3	4	3	3	3	24
1.2. Meningkatkan penyelenggaraan semiloka TTG unggul yang sesuai dengan kebutuhan perusahaan	4	3	3	2	3	3	3	3	24

Keterangan: Nilai keterkaitan : 1 = tidak terkait, 2 = cukup terkait, 3 = terkait, dan 4 = sangat terkait.



BAB IV. PROGRAM, KEGIATAN, DAN INDIKATOR KINERJA

Berdasarkan rumusan strategis yang telah dibahas pada Bab III maka selanjutnya dirumuskan program, kegiatan dan indikator kinerja pengabdian kepada masyarakat LPPM UNSRAT. Program pengabdian ditentukan berdasarkan keempat strategi yang dirumuskan. Program yang dirumuskan diuraikan dalam bentuk kegiatan-kegiatan pada periode 2021-2025.

Indikator kinerja pengabdian kepada masyarakat selanjutnya dirumuskan mengacu pada program kegiatan yang ditetapkan LPPM UNSRAT pada 2016-2020. Kegiatan pengabdian pada prinsipnya melibatkan dosen sebagai pengabdi, mahasiswa, mitra dalam hal ini masyarakat, pemerintah dan swasta. Kegiatan pengabdian berbasis inovasi, dengan memperhatikan kearifan lokal melalui pemanfaatan budaya dan sumberdaya lokal di Kawasan pasifik. Indikator kinerja pengabdian kepada masyarakat LPPM UNSRAT adalah adanya peningkatan dalam :

1. Produk inovasi berbasis kearifan lokal
2. Produk inovasi yang dapat bersaing di kawasan pasifik
3. Kerjasama dengan mitra industri
4. Keterlibatan mahasiswa KKT dalam perusahaan mitra
5. Peningkatan publikasi hasil pengabdian baik Nasional maupun Internasional
6. Peningkatan kualitas dosen dalam mendesiminasikan hasil kegiatan pengabdian
7. Jumlah kelompok masyarakat yang membutuhkan penerapan IPTEKS dari UNSRAT

Peningkatan kinerja LPPM dapat dijadikan evaluasi untuk pengembangan ke depan. Sasaran, program, indikator kinerja kegiatan pengabdian seperti dijelaskan di atas dideskripsikan pada Tabel 8.

Berbagai sasaran, program dan kinerja pengabdian pada Tabel 9 diharapkan dapat direalisasikan selama lima tahun ke depan sejak tahun 2021-2025. Indikator kinerja dapat diwujudkan sebagai hasil proses pembelajaran dan pemberdayaan masyarakat melalui penerapan IPTEKS serta adanya umpan balik dari mitra sebagai stakeholders dalam pengembangan dan peningkatan kualitas kegiatan pengabdian kepada masyarakat saat ini dan ke depan.

Indikator kinerja yang dideskripsikan berkaitan dengan mahasiswa, dosen dan tenaga kependidikan. Ketiga unsur pengabdi ini berperan dalam meningkatkan kualitas hasil pengabdian dalam memecahkan masalah masyarakat secara umum,

**Tabel 8. Sasaran, Program, dan Indikator Kinerja Kegiatan Pengabdian**

No.	Strategis/Sasaran Program/Indikator Kinerja	Satuan	Tahun					
			2020	2021	2022	2023	2024	2025
1.	Meningkatkan penerapan IPTEKS bagi kelompok masyarakat binaan di Kabupaten/Kota SULUT							
	Jumlah judul pengabdian kepada masyarakat yang menerapkan kearifan local	Judul	100	110	110	110	110	120
	Jumlah hasil pengabdian	Judul	261	270	280	290	300	310
2.	Mengembangkan kegiatan dan fasilitas untuk memelihara budaya kerukunan antar umat beragama serta untuk menghindarkan konflik dengan isu SARA							
	Jumlah mahasiswa KKT di daerah perbatasan	Persen	0	10	10	10	10	10
3.	Peningkatan kemampuan dan keterampilan lulusan sesuai dengan kebutuhan dunia kerja khususnya dalam revolusi industri 4.0							
	Jumlah mahasiswa KKT yang terlibat dengan mitra perusahaan	Persen	0	30	30	30	30	30
4.	Meningkatkan kapasitas dan kualitas kewirausahaan							
	Jumlah judul pengabdian skema berkaitan dengan kewirausahaan	Judul	5	5	5	7	7	8
5.	Meningkatkan kapasitas dan kualitas kewirausahaan							
	Jumlah produk inovasi	Judul	5	5	5	5	5	5
6.	Mendorong tenaga kependidikan untuk berperan aktif dalam kegiatan tri dharma khususnya kegiatan pengabdian							
	Jumlah tenaga kependidikan mengikuti pelatihan sebagai pengelola jurnal pengabdian	Orang	0	2	2	3	5	5
7.	Meningkatkan peran dan fungsi LPPM dalam melaksanakan, mengevaluasi serta mendistribusikan hasil penelitian kepada masyarakat							
	Jumlah reviewer pengabdian	Orang	50	60	60	70	70	70
8.	Memfasilitasi para tenaga pendidik dalam penerbitan jurnal pengabdian Nasional dan Internasional							
	Jumlah publikasi pada jurnal nasional Terakreditasi (SINTA)	Judul	400	410	420	430	450	470
	Jumlah publikasi pada jurnal internasional bereputasi	Judul	75	80	85	90	95	100
9.	Peningkatan kerjasama antara universitas, DUDI (Dunia Usaha Dunia Industri) dan mitra lainnya							
	Jumlah kerjasama dengan dunia usaha dunia industri	Persen	30	30	30	30	30	30
10.	Peningkatan dan perluasan wilayah pengembangan website dan Sistem Informasi Desa (SID)							



	Jumlah desa pengembangan website dan Sistim Informasi Desa (SID)	Persen	10	10	10	10	10	20
11.	Meningkatkan penyelenggaraan semiloka/seleksi/monev PPM melalui penulisan laporan hasil-hasil PPM yang berkualitas untuk dapat dipublikasikan dalam jurnal pengabdian terakreditasi nasional							
	Jumlah semiloka	Frekuensi	1	2	2	2	2	2
	Jumlah klinik proposal	Frekuensi	1	2	2	2	2	2
	Jumlah pelatihan penulisan	Frekuensi	1	2	2	2	2	2
12.	Meningkatkan penyelenggaraan semiloka TTG unggul yang sesuai dengan kebutuhan perusahaan							
	Jumlah semiloka	Frekuensi	1	2	2	2	2	2

Program kegiatan pengabdian kepada masyarakat LPPM UNSRAT diarahkan untuk mencapai tujuan dan standar nasional pendidikan tinggi. LPPM dalam hal ini sebagai wadah dalam mengelola Pengabdian kepada Masyarakat berdasarkan standar yang telah ditetapkan oleh Direktorat Riset dan Pengabdian Masyarakat (DRPM) Deputi Bidang Penguatan Riset dan Pengembangan Kementerian Riset dan Teknologi/Badan Riset dan Inovasi Nasional (2020). Beberapa standar kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang diharapkan dapat dipenuhi LPPM sebagai unit kerja di UNSRAT, seperti sebagai berikut :

- a. **Standar Hasil**, merupakan kriteria minimal yang hasil pengabdian kepada masyarakat dalam menerapkan, mengamalkan, dan membudayakan ilmu pengetahuan dan teknologi guna memajukan kesejahteraan umum dan mencerdaskan kehidupan bangsa. Hasil pengabdian kepada masyarakat dapat berupa penyelesaian masalah yang dihadapi masyarakat dengan memanfaatkan keahlian sivitas akademik yang relevan, pemanfaatan teknologi tepat guna, bahan pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi atau bahan ajar atau modul pelatihan untuk pengayaan sumber belajar;
- b. **Standar Isi**, merupakan kriteria minimal tentang kedalaman dan keluasan materi pengabdian kepada masyarakat yang mengacu pada standar hasil pengabdian kepada masyarakat.
- c. **Standar Proses**, merupakan kriteria minimal tentang kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang terdiri atas perencanaan, pelaksanaan, dan pelaporan kegiatan.
- d. **Standar Penilaian**, merupakan kriteria minimal penilaian terhadap proses dan hasil pengabdian kepada masyarakat. Penilaian proses dan hasil pengabdian kepada masyarakat dilakukan secara terintegrasi dengan prinsip penilaian paling sedikit dari sisi edukatif, objektif, akuntabel, dan transparan, serta harus memperhatikan



kesesuaian dengan standar hasil, standar isi, dan standar proses pengabdian kepada masyarakat.

- e. **Standar Pelaksana**, merupakan kriteria minimal kemampuan pelaksana untuk melaksanakan pengabdian kepada masyarakat, diantaranya pelaksana wajib memiliki penguasaan metode penerapan keilmuan yang sesuai dengan bidang keahlian, jenis kegiatan, serta tingkat kerumitan dan kedalaman sasaran kegiatan yang ditentukan berdasarkan kualifikasi akademik dan hasil pengabdian kepada masyarakat.
- f. **Standar Sarana dan Prasarana**, merupakan kriteria minimal tentang sarana dan prasarana yang diperlukan untuk menunjang proses pengabdian kepada masyarakat dalam rangka memenuhi hasil pengabdian kepada masyarakat yang ada di perguruan tinggi untuk memfasilitasi pengabdian kepada masyarakat yang terkait dengan penerapan bidang ilmu dari program studi yang dikelola perguruan tinggi dan area sasaran kegiatan.
- g. **Standar Pengelolaan**, merupakan kriteria minimal tentang perencanaan, pelaksanaan, pengendalian, pemantauan dan evaluasi, serta pelaporan kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilaksanakan oleh unit kerja dalam bentuk kelembagaan yang bertugas untuk mengelola pengabdian kepada masyarakat dengan bentuk Lembaga pengabdian kepada masyarakat, atau lembaga penelitian dan pengabdian kepada masyarakat, atau bentuk lainnya yang sejenis sesuai dengan kebutuhan dan ketentuan perguruan tinggi.
- h. **Standar Pendanaan dan Pembiayaan**, merupakan kriteria minimal sumber dan mekanisme pendanaan dan pembiayaan pengabdian kepada masyarakat melalui dana internal perguruan tinggi, pendanaan pemerintah, kerja sama dengan lembaga lain, baik di dalam maupun di luar negeri, atau dana dari masyarakat. Pendanaan digunakan untuk membiayai perencanaan, pelaksanaan, pengendalian, pemantauan dan evaluasi, pelaporan, dan hasil pengabdian kepada masyarakat.



BAB V. POLA PELAKSANAAN, PEMANTAUAN, EVALUASI DAN DISEMINASI

5.1. Pola Pelaksanaan

LPPM UNSRAT memfasilitasi kegiatan pengabdian kepada masyarakat berdasarkan program yang dideskripsikan pada kurun waktu 2016-2020. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat selanjutnya berbasis pada isu-isu lokal, nasional bahkan internasional. Realisasi kegiatan pengabdian dilakukan dengan memperhatikan sumberdaya lokal dan budaya sebagai kearifan lokal di Kawasan Pasifik. Dosen-dosen yang berperan sebagai abdimas tersebar di sebelas fakultas dengan bidang yang beragam. Bidang-bidang pengabdian mengacu pada tema yang dikembangkan dan diintegrasikan, serta berkelanjutan dari hulu hingga hilir. Kegiatan pengabdian ke depan dikembangkan melalui kerjasama dengan dunia usaha, dunia industri, pemerintah dan swasta sehingga berdayaguna dan mendatangkan *income generating*.

Dosen sebagai abdimas dalam hal ini melakukan pengembangan diri melalui keikutsertaan dalam kegiatan-kegiatan workshop atau pelatihan yang diprogramkan oleh LPPM. LPPM juga meningkatkan kegiatan workshop atau pelatihan secara bertahap sehingga dapat mengakomodir lebih dosen sebagai abdimas. Workshop dan atau pelatihan yang diprogramkan diantaranya penulisan proposal pengabdian sesuai dengan skema pengabdian sekaligus melakukan klinik proposal. Sosialisasi skema pengabdian tetap diprioritaskan dalam rangka meningkatkan motivasi dan kemampuan dosen sebagai abdimas dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang berkelanjutan.

LPPM memfasilitasi dosen sebagai abdimas dalam publikasi dan pengusulan paten/hak cipta karya ilmiah dari luaran pengabdian kepada masyarakat. Pelatihan penulisan artikel ilmiah di jurnal bereputasi, penulisan monograf/buku referensi, dan penyiapan dokumen paten menjadi salah satu strategi dalam peningkatan mutu luaran pengabdian kepada masyarakat. Peningkatan jumlah jurnal ilmiah untuk bidang pengabdian juga menjadi prioritas dan diprogramkan sebagai strategi kebijakan dan pengembangan kinerja LPPM.

Keterlibatan mahasiswa dalam kegiatan pengabdian dosen sebagai suatu strategi dalam meningkatkan kinerja sehingga menjadi kebijakan prioritas yang diprogramkan. Pemanfaatan hasil pengabdian kepada masyarakat sebagai materi dalam bahan ajar dapat meningkatkan atmosfer ilmiah yang mendukung sehingga menjadi evaluasi dari LPPM untuk kinerja dosen atau pengabdian.



LPPM memprogramkan untuk mendatangkan ahli dalam forum ilmiah yang diikuti oleh dosen sebagai abdimas. Kegiatan ini dapat menjadi inspirasi dan motivasi bagi dosen sehingga wawasan abdimas dalam pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat.

LPPM memprogramkan sistem *reward* bagi dosen sebagai abdimas yang mampu mempublikasikan karya ilmiahnya pada jurnal Nasional terakreditasi dan jurnal internasional bereputasi ataupun karya ilmiah yang diterbitkan pada prosiding bereputasi (IOP). Dosen sebagai abdimas menulis hasil pengabdiannya dalam buku teks/monograf/buku ajar dapat dihargai dengan diberikan reward oleh LPPM ataupun UNSRAT. Prestasi lainnya yang dapat memberikan kontribusi pada peningkatan nilai akreditasi lembaga juga diberikan *reward*. Kebijakan yang dilakukan LPPM ini dilakukan untuk mendorong para dosen sebagai abdimas dalam meningkatkan kegiatan pengabdiannya.

Peningkatan kualitas sumberdaya tidak saja bagi dosen dan mahasiswa tetapi juga staf pendukung LPPM melalui *capacity building*, dan pengadaan/peremajaan sarana prasarana pendukung. Kebijakan sebagai strategi dalam peningkatan kinerja unit kerja diprioritaskan untuk meningkatkan jumlah judul pengabdian kepada masyarakat yang diajukan dan lolos seleksi dalam jangka waktu lima tahun ke depan (periode 2021-2025). Proyeksi jumlah judul setiap skema pengabdian kepada masyarakat Kemenristek/BRIN diuraikan pada Tabel 9.

Pencapaian target yang diinginkan diperlukan dukungan dan komitmen dari universitas dan unit-unit yang ada untuk menyediakan dana dan menambah fasilitas kegiatan pengabdian kepada masyarakat. Kualitas sumberdaya dosen sebagai abdimas juga terus ditingkatkan termasuk tenaga pendukungnya. LPPM dengan Pusat-pusat yang ada berupaya aktif untuk memperoleh sumber pendanaan dari luar universitas seperti dunia industri, pemerintah daerah, pemerintah pusat, swasta dan lembaga-lembaga Nasional maupun Internasional. Penyediaan dana diupayakan dalam rangka mengoptimalkan peran dosen sebagai abdimas dan LPPM berdasarkan potensi sumberdaya yang dimiliki.

Pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat dilakukan selama setahun berjalan yang telah direncanakan sebelumnya. Pelaksanaannya diharapkan menghasilkan produk inovasi yang dapat dimanfaatkan oleh masyarakat pada umumnya. Produk inovasi tersebut dapat dijadikan sebagai produk industri dalam rangka meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Kegiatan pengabdian diharapkan dapat meningkatkan daya saing daerah Sulawesi Utara melalui produk inovasi yang dihasilkan

**Tabel 9. Proyeksi Jumlah Judul Setiap Skema Pengabdian**

No.	Nama Skema	2020	2021	2022	2023	2024	2025
A.	Kategori Kompetitif Nasional						
1.	Program Kemitraan Masyarakat (PKM)	2	10	25	30	35	40
2.	Program Kemitraan Masyarakat Stimulus (PKMS)	0	1	2	3	3	5
3.	Program Kuliah Kerja Nyata Pembelajaran dan Pemberdayaan Masyarakat (KKN-PPM)	0	1	2	3	3	5
4.	Program Pengembangan Kewirausahaan (PPK)	0	1	1	2	2	2
5.	Program Pengembangan Produk Unggulan Daerah (PPPUD)	0	1	2	2	3	4
6.	Program Pengembangan Usaha Produk Intelektual Kampus (PPUPIK)	0	1	1	1	2	2
7.	Program Pengembangan Desa Mitra (PPDM)	1	1	2	2	3	3
8.	Program Kemitraan Wilayah (PKW)	0	1	2	3	3	3
B.	Kategori Desentralisasi						
1.	Program Pemberdayaan Masyarakat Unggulan Perguruan Tinggi (PPMUPT)	3	3	3	3	4	4
C	Kategori Penugasan						
1.	Program Penerapan Ipteks kepada Masyarakat (PPIM)	0	0	1	1	1	1

5.2. Pemantauan dan Evaluasi

Setiap dosen atau abdimas memiliki peluang untuk mengajukan proposal pengabdian baik secara internal ataupun eksternal. Proses seleksi dilakukan setiap proposal sehingga setiap dosen sebagai abdimas menyusun proposal dengan memperhatikan syarat-syarat pengusulan yang telah ditetapkan dalam panduan. Proposal yang ditulis sesuai dengan ketentuan yang berlaku pasti akan lolos seleksi. Seorang dosen sebagai abdimas memiliki hak untuk mengetahui apa yang menyebabkan proposalnya tidak diterima dan tahu perbaikan apa yang dapat dilakukan.

Proposal yang lolos dan didanai wajib untuk dilaksanakan sesuai dengan rencana pengabdian yang diusulkan. LPPM wajib melaksanakan pemantau kegiatan pengabdian yang dilakukan oleh dosen sebagai abdimas. LPPM melalui reviewer yang telah ditetapkan melakukan monitoring dan evaluasi secara internal. Monitoring dan evaluasi dilakukan juga secara eksternal oleh reviewer Nasional. Dosen sebagai abdimas bertanggungjawab terhadap kegiatan pengabdian yang telah lolos seleksi. Dosen sebagai abdimas yang tidak melaksanakan kegiatan pengabdian sesuai yang direncanakan akan



dievaluasi dan nada sanksi administrasi yang telah ditetapkan sesuai ketentuan yang berlaku.

Pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat, sistem seleksi proposal, monitoring pelaksanaan, dan pelaporan penelitian dibakukan melalui SOP (*Standart Operational Procedure*) sesuai standar ISO dan IWA didukung oleh sistem informasi yang memadai. Penetapan SOP dilakukan dengan tujuan untuk transparansi dan akuntabilitas kegiatan pengabdian kepada masyarakat. Dukungan teknologi informasi akan mempercepat informasi dan menjamin obyektifitas dari seleksi proposal pengabdian.

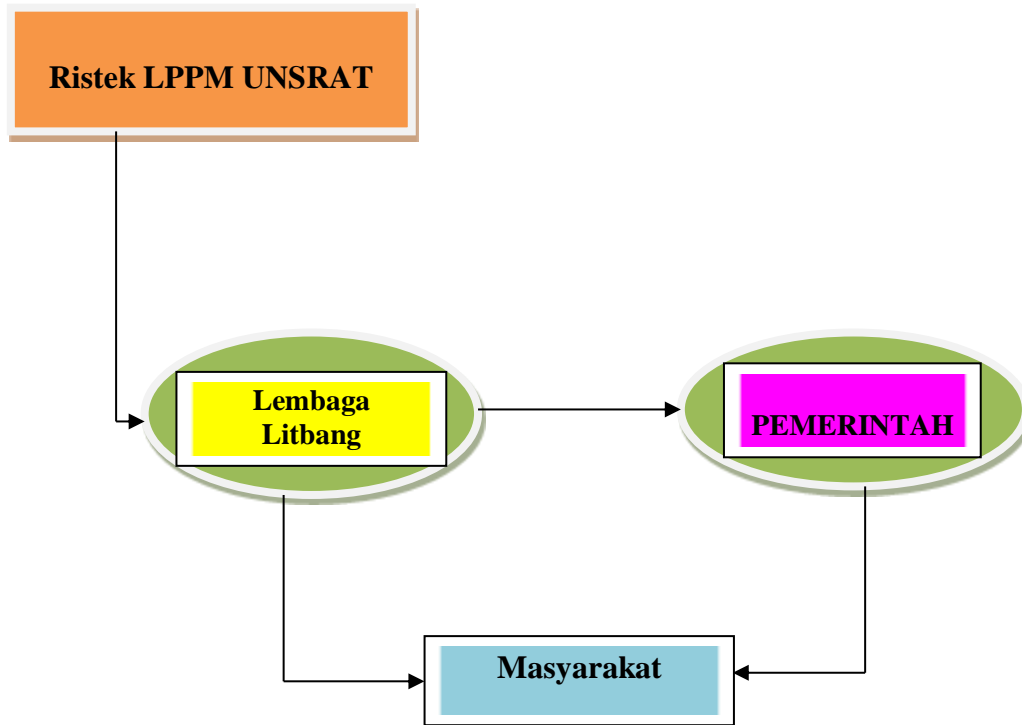
Hasil akhir kegiatan pengabdian meliputi laporan hasil pengabdian, administrasi penggunaan dana penelitian, output pengabdian berupa bukti publikasi, buku ajar, prototipe, paten, dan bukti lain sesuai kesanggupan abdimas dan tuntutan masing-masing skema pengabdian kepada masyarakat. Hasil akhir kegiatan pengabdian tersebut menjadi dasar evaluasi bagi LPPM UNSRAT. Dosen sebagai abdimas wajib mengunggah hasil akhir kegiatan pengabdian kepada masyarakat dengan memanfaatkan system *online* yang telah disiapkan.

5.3. Diseminasi Teknologi

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat dilakukan dengan cara memberdayakan masyarakat sebagai mitra melalui penerapan IPTEKS. Penerapan IPTEKS dimaksud melalui diseminasi teknologi yang dihasilkan dari penelitian yang dilakukan oleh peneliti-peneliti yang ada di UNSRAT.

Keberhasilan pelaksanaan kegiatan diseminasi teknologi ke masyarakat melalui kegiatan pengabdian membutuhkan koordinasi selain dengan Lembaga Litbang dan Pemerintah juga LPPM UNSRAT. Produk-produk teknologi dan atau produk inovasi yang didiseminasi dapat memberikan manfaat baik terhadap Lembaga Litbang, LPPM sendiri maupun masyarakat dalam rangka memberikan nilai tambah secara ekonomi maupun sosial.

Peran Pemerintah Daerah sebagai lembaga penunjang dalam kegiatan diseminasi teknologi ke masyarakat ini juga sangat penting. Masyarakat selaku penerima diseminasi produk teknologi berada di daerah atau wilayah yang secara administratif kedudukannya di bawah Pemerintah Daerah setempat. Alur kegiatan diseminasi produk teknologi ke masyarakat dinyatakan pada Gambar 2.





Koordinasi
Teknologi

Penyerahan Teknologi

Pembuktian Teknologi

Gambar 2. Alur Kegiatan Diseminasi Produk Teknologi ke Masyarakat

Monitoring dibutuhkan terhadap kegiatan diseminasi dengan cara mengamati secara langsung dengan berkunjung di tempat penyelenggaraan kegiatan dan/atau berdasarkan laporan tertulis pelaksanaan kegiatan. Kegiatan monitoring dilanjutkan dengan evaluasi sebagai bentuk penilaian atas kegiatan diseminasi teknologi ke masyarakat berdasarkan hasil monitoring.

Tujuan pelaksanaan monitoring dan evaluasi kegiatan diseminasi teknologi kepada masyarakat antara lain:

- a. Untuk mengetahui apakah kegiatannya sudah berjalan sesuai dengan yang direncanakan, apabila ditemukan permasalahan, hambatan atau kendala segera dapat dilakukan langkah-langkah penyelesaian;
- b. Mengukur keberhasilan dan kegagalan kegiatan diseminasi teknologi yang telah dilaksanakan;
- c. Sebagai bahan masukan kepada LPPM dan Lembaga Litbang, serta para pemangku kepentingan (*stakeholder*), dalam mengambil keputusan terhadap pelaksanaan kegiatan diseminasi teknologi selanjutnya.



BAB VI. PENUTUP

Rencana Strategis (RENSTRA) Program Pengabdian Kepada Masyarakat 2021 - 2025 di Universitas Sam Ratulangi telah berhasil disusun dengan tolok ukur panduan pedoman Rencana Strategis PPM Perguruan Tinggi Tahun 2016. Harapannya RENSTRA ini menjadi pedoman dan panduan dalam melaksanakan program-program kegiatan pengabdian kepada masyarakat di Universitas Sam Ratulangi UNSRAT.

Kegiatan pengabdian di UNSRAT berkaitan dengan hasil-hasil penelitian sehingga keunggulannya, kolaborasi dengan dunia industri serta berkelanjutan dapat tercapai. Pencapaian ini berdampak terhadap kesejahteraan masyarakat sebagai mitra kegiatan pengabdian LPPM UNSRAT.

Peluang keberlanjutan RENSTRA ini senantiasa dilakukan dengan mengevaluasi pelaksanaan program-program pengabdian kepada masyarakat yang telah dirumuskan. Perubahan kebijakan dapat terjadi tergantung permintaan dan kebutuhan masyarakat sebagai mitra sehingga tim dapat melakukan penyesuaian seperlunya. Demikian RENSTRA ini disusun sebagai dokumen penting dalam kinerja LPPM, semoga bermanfaat dalam peningkatan mutu dan kemajuan program pengabdian kepada masyarakat di UNSRAT.

Ucapan terima kasih disampaikan kepada semua pihak yang telah berpartisipasi dalam penyusunan RENSTRA Pengabdian Kepada Masyarakat UNSRAT. Saran diberikan pada kegiatan *Focus Group Discussion* “Penyusunan Rencana Strategis (Renstra) Penelitian dan Pengabdian Tahun 2021-2025 Standar Operasional Prosedur (SOP) Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat Universitas Sam Ratulangi”, pada bulan November 2020 dengan peserta seluruh pimpinan Fakultas dan Universitas, Guru Besar, anggota senat dan para Ketua Lembaga di Universitas Sam Ratulangi.



Tim Penyusun Renstra PPM Universitas Sam Ratulangi :

Pengarah : Prof. Dr. Ir. Ellen Joan Kumaat, MSc., DEA. (Rektor)

Penanggung Jawab : Prof. Dr. Ir. Charles L. Kaunang, MS. (Ketua LPPM)

Dr. Ir. Roike I. Montolalu, MSc (Sekretaris LPPM)

Anggota Tim :

1. Prof. Dr. Ir. Femi H. Elly, MP, IPU. (Fakultas Peternakan)
2. Dr. Sintya J.K. Umboh, S.Pt., MSi. (Fakultas Peternakan)
3. Dr. Ir. Edwin Ngangi, MSi (Fakultas Perikanan dan Ilmu Kelautan)
4. Ingerid Lidia Moniaga, ST., MSi. (Fakultas Teknik)